

## Penerapan Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran PAIBP di SDN Sukadamai 3 Kota Bogor

Ni Made Nurdaeni<sup>1\*</sup>, Wido Supraha<sup>1</sup>, Abbas Mansur Tammam<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

\* [nimadenurdaeni@yahoo.com](mailto:nimadenurdaeni@yahoo.com)

### Abstrak

Dunia Pendidikan merupakan sarana untuk membentuk karakter peserta didik untuk menjadi pribadi yang berkualitas baik sisi pengetahuannya maupun sisi adab. Sebagai lembaga pendidikan sekolah juga merupakan lembaga yang bertanggung jawab terhadap mutu pendidikan itu sendiri terutama pada tingkat sekolah dasar (SD). Pada penelitian ini diharapkan bisa dideskripsikan hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan standar Kompetensi Lulusan yang telah disusun oleh guru mata pelajaran PAI pada sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan survei. Penelitian terhadap penerapan Standar Kompetensi Lulusan pada SDN Sukadamai 3 Kota Bogor ini mendapatkan hasil bahwa diadakannya proses persiapan, proses pelaksanaan dan proses evaluasi ketercapaian SKL mata pelajaran PAIBP pada SDN Sukadamai 3 Kota Bogor dan diperoleh hasil bahwa penerapan Standar Kompetensi Lulusan PAIBP pada sekolah ini telah sesuai dengan pencapaian standar kompetensi nasional yang telah ditetapkan.

**Kata kunci:** Standar Kompetensi Lulusan, Mata Pelajaran PAIBP

### Abstract

*The world of education is a means to shape the character of students to become qualified individuals, both in terms of knowledge and in terms of etiquette. As an educational institution, schools are also institutions that are responsible for the quality of education itself, especially at the elementary school (SD) level. This study is expected to describe the obstacles found in the implementation of the Graduate Competency standards that have been prepared by PAI subject teachers in elementary schools. The research method used is descriptive with a survey approach. This research on the application of Graduate Competency Standards at SDN Sukapeace 3, Bogor City, found that the preparation process, implementation process and evaluation process for the achievement of SKL in PAIBP subjects at SDN Sukapeace 3 Bogor City showed that the implementation of Competency Standards for PAIBP graduates at this school was in accordance with with the achievement of the national competency standards that have been set.*

**Keywords :** Graduate Competency Standards, PAIBP Subjects

## I. PENDAHULUAN

Sekolah dasar sebagai suatu lembaga pendidikan memiliki peran sebagai peletak pondasi dasar Untuk membentuk karakteristik peserta didik yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan mata pelajaran PAI yang telah dirumuskan dalam Standar Nasional Pendidikan. Standar kelulusan peserta didik (SKL) mata pelajaran PAI pada Sekolah Dasar diukur melalui Ujian Sekolah(US) /UN/Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional(UASBN), namun pada tahun 2020 dihapus dan pelaksanaan ujian diserahkan kepada sekolah masing-masing hal ini dilaksanakan sesuai dengan permendikbud no.43 tahun 2019 yang diikuti dengan dicetuskannya 'Merdeka Belajar' oleh mendikbud. Bila mengacu pada standar pendidikan nasional, sekolah dasar dan sekolah menengah merupakan lesatuan program yang berkelanjutan dalam satu jenjang pendidikan yaitu pendidikan dasar meskipun pada proses pembelajaran tetap berlangsung secara mandiri sekolah dasar sampai kelas enam dan sekolah menengah pertama sampai kelas sembilan dengan ujian akhir dilaksanakan pada masing-masing satuan pendidikan. Ujian akhir sekolah dasar atau disebut juga ujian sekolah. Ujian sekolah dilaksanakan untuk mengukur pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan di dalam standar kompetensi lulusan (SKL) . Pencapaian kompetensi dilakukan melalui kegiatan pembelajaran meliputi kompetensi akademik, sikap, dan keterampilan sesuai dengan yang diatur dalam standar Nasional Pendidikan PP No 19 Tahun 2005 .

Standar kompetensi lulusan merupakan pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik dimana pada jenjang pendidikan dasar bertujuan sebagai pondasi dasar membentuk kecerdasan , pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri . Standar Kelulusan mata pelajaran PAI berhubungan dengan Standar Isi PAI. Menurut E.Mulyasa , (2009) Standar kompetensi Lulusan pada jenjang dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan pendidikan lebih lanjut<sup>1</sup>. Sementara itu didalam peraturan Menteri pendidikan nasional Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2006 di jelaskan bahwa tujuan dari Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan pengembangan standar isi , standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

Standar kompetensi lulusan satuan pendidikan dasar sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 di jelaskan tentang Standar Kompetensi Lulusan satuan pendidikan :

---

<sup>1</sup> . permendikbud no.43 tahun 2019

1. Menjalankan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak.
2. Mengenal kekurangan dan kelebihan diri sendiri.
3. Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya.
4. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sesuai ekonomi di lingkungan sekitarnya.
5. Menunjukkan kemampuan berfikir logis, kritis dan kreatif dengan bimbingan pendidik.

Standar Kompetensi Lulusan PAI SD Kelas I sampai VI

1. Menyebutkan, menghafal, membaca dan mengartikan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an mulai surat Al-Fatihah sampai surat Al-'alaq
2. Mengenal dan meyakini aspek-aspek rukun iman dari iman kepada Allah sampai iman kepada Qadha dan Qadar.
3. Berprilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari serta menghindari perilaku tercela.
4. Mengenal dan melaksanakan rukun Islam mulai dari bersuci (Thaharah) sampai zakat serta mengetahui tata cara melaksanakan ibadah haji.
5. Menceritakan kisah nabi-nabi serta mengambil teladan dari kisah tersebut dan menceritakan kisah tokoh orang-orang tercela dalam kehidupan nabi.

Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan diukur dari materi dan ruang lingkup pelajaran yang disajikan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 menjelaskan sebagai berikut:

1. Kerangka dasar dan struktur kurikulum yang merupakan pedoman dalam penyusunan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan.
2. Beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan.
3. Kurikulum satuan tingkat pendidikan yang akan dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan panduan penyusunan kurikulum sebagai bagian tidak terpisahkan dari standar isi.
4. Kalender pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan pada satuan pendidikan dasar

Penerapan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai standar kompetensi lulusan diantaranya mengenai pengaruh kompetensi kinerja guru yang sangat dominan yaitu sekitar 64%, dijelaskan juga bahwa faktor kinerja guru ini dipengaruhi oleh budaya sekolah, seperti kerjasama antara guru dan kepala sekolah, guru dengan lingkungan, sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran. Jumiati dkk (2014).

Muatan pendidikan agama didalam isi kurikulum merupakan unsur pendidikan yang harus dicantumkan dan disesuaikan dengan ajaran yang dianut oleh setiap peserta

didik, saling menghormati agama lain dan menjaga kerukunan antar umat beragama. Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya<sup>2</sup>. Pendidikan agama Islam pada sekolah dasar diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam menunjukkan peradaban bangsa yang bermartabat sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunnah.

Tujuan pendidikan di dalam al-Qur'ansudah dijelaskan sebagai berikut :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku”. (Q.S.Al-Dzariyat, 51:56)

Muhammad Natsir mengemukakan maksud dari ayat ini bahwa tujuan hidup manusia memperhambakan diri kepada Allah dan inilah tujuan hidup kita di dunia dan akhirat, artinya tujuan pendidikan yang wajib kepada anak-anak yang sedang menghadapi kehidupan. Menghambakan diri kepada Allah akan berpengaruh terhadap tumbuhnya akhlak yang mulia<sup>3</sup>. Athiyah al-Abrasyi mengemukakan tujuan pendidikan adalah mendidik akhlak dan jiwa peserta didik, menenam rasa fadhilah(keutamaan), membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk kehidupan yang suci seluruhnya, ikhlas dan jujur karena itu target yang harus dicapai untuk peserta didik adalah nilai-nilai akhlak, akhlak mulia adalah tiang dari pendidikan Islam<sup>4</sup>

## II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain penelitian survey yang dilakukan di sdn Sukadamai 3 kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor . yang dilakukan terhadap kepala sekolah dan gru Pendidikan agama Islam, Teknik analisis data dilakukna secara terus menerus menggunakan analisis data. Diawali dengan pengumpulan data ( Data Collection), Reduksi Data ( Data Reduction), Penyajian Data ( Display Data ), dan verifikasi Data ( Conclusion Drawing).

---

<sup>2</sup> . M.Arifin, Ilmu Pendidikan Islam, (2003), (Jakarta: Bumi Aksara, ), h.21

<sup>3</sup> .M. Natsir, (1973) *Capita Selecta*, (Jakarta: Bulan Bintang, ), Cet, ke-3, h.82.

<sup>4</sup> . Moh.”Athiya al-Abrasy (1970), *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, terjemahan H.Bukhari A Gani dan Johar bahry, (Jakarta: Bulan Bintang), Cet. ke-1, h.24

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dalam menyusun Standar Kompetensi Lulusan ( SKL) mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti ( PAI) di SDN Sukadamai 3 Kota Bogor diawali dengan mempelajari prosedur ujian sekolah /Madrasah ( US/M) yang berisi aturan-aturan yang harus dilaksanakan dalam pelaksanaan ujian sekolah yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Kota Bogor.

Pelaksanaan try out menjelang dilaksnakannya ujian sekolah untuk semua mata pelajaran yang termasuk dalam rumpun mata pelajaran yang diujikan pada ujian sekolah. Jadwal pengayaan menjelang try out pun disusun dan dikondisikan sesuai dengan jumlah rombongan belajar yang terdapat di SDn Sukadamai 3 Kota Bogor. Disin kepala sekolah membagi tugas kepada semua guru sesuai dengan posnya masing-masing, dan memberikan motivasi kepada guru agar adapat melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab hal ini dilakukan oleh kepala sekolah agar upaya meningkatkan kompetensi profesional guru dapat tercapai.

#### **Tahap Pelaksanaan**

Try out dilaksanakan, untuk mata pelajaran PAI hasil dari Try out di analisis oleh guru pendidikan agama Islam dimasukan kedalam tabel analisi yang sudah disediakan oleh dinas pendidikan, kemudian melaporkan hasil pencapaian kompetensi mata pelajaran agama yang sudah rekap. Selanjunya akan di musyawrahkan dengan orang tua dan komite sekolah akan hasil yang dicapai dan bagaimana tindak lanjutnya apakah sudah mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana di dlam Standar Kompetensi Lulusan yang di tetapkan ? Didalam Standar Kompetensi Lulusan ( SKI) PAI telah ditetapkan juga Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)agar dapat mengetahui hasil yang dicapai oleh peserta didik. Makin tinggi kriteria yang di tentukan pada mata pelajaran pendidikan agama maka akan semakin tinggi pula kualitas hasil belajar dari mata pelajaran PAI tersebut

#### **Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi akan memaparkan tentang pencapaian nilai Standar Kompetensi Lulusan ( SKL) , yang telah diikuti oleh peserta didik setelah mengikuti Ujian Sekolah pada mata peajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti, disini akan diketahui sejauh mana usaha guru dan kemampuan peserta didik serta harapan orangtu a dengan SKL yang telah ditentukan sebelumnya. SKL yang mata pelajaran PAi akan diteliti dan di ketahui capaiannya , apakah peserta didik dapat mencapai Standar KOMPetensi Lulusan yang sudah dtetapkan dan berhasil lulu 100% untuk mata pelajaran PAI?

#### IV. KESIMPULAN

Penerapan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sdn Sukadamai 3 Kota Bogor melalui beberapa tahapan diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan diakhiri dengan tahap evaluasi. Ketiga tahapan tersebut saling terkait satu dengan lainnya .

Tahap persiapan menyusun SKL yang akan ditetapkan sesuai dengan prosedur yang diperoleh dari dinas pendidikan, tahap pelaksanaan berupa evaluasi atas try out atau latihan – latihan yang di berikan kepada peserta didik sebelum pelaksanaan ujian sekolah.

Kemudian melakukan koordinasi perkembangan dengan pihak orang tua dan komite sekolah terkait hasil pencapaian nilai – nilai yang diperoleh peserta didik. Tahap evaluasi mencakup capaian peserta didik terhadap hasil ujian sekolah seluruh mata pelajaran yang diujikan khususnya mata pelajaran PAI . Bila ditemukan bahwa hasil pencapaian nilai SKL peserta didik belum memuaskan maka akan diadakan usaha peningkatan kemampuan siswa dan guru dan meningkatkan dukungan moral dari orang tua serta komite sekolah.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

PERMENDIKBUD NO.43 TAHUN 2019

PERMENDIKNAS MO.26 TAHUN 2006

PERMENDIKNAS RI NO.23 TAHUN 2006

Anonim."Standar Kompetensi Lulusan ".dalam <http://bsnp-indonesia.org/?page=63>

Anonim.2009." Pengertian dan Komponen RPP".(online).(http://zizer.wordpress.com/.

M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*,(2003), (Jakarta:Bumi Aksara,),h.21

M. Natsir, (1973) *Capita Selecta*,m (Jakarta:Bulan Bintang,),Cet,ke-3,h82.

Moh."Athiya al-Abrasy (1970), *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, terjemahan H.Bukhari A Gani dan

Johar bahry,(Jakarta:Bulan Bintang),Cet.ke-1,h.24